

ABSTRAK

Muhammad Farhan Gymnastiar : Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Of Asset* (ROA) pada Enam Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2025 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Tekstil).

Studi ini dilatarbelakangi oleh tren penurunan kinerja keuangan industri tekstil akibat tekanan impor, maraknya produk ilegal, dan fluktuasi biaya operasional pascapandemi yang menciptakan kesenjangan riset (*research gap*) dari penelitian-penelitian terdahulu. Secara teoretis, penelitian ini berlandaskan pada *Signaling Theory* yang memandang rasio keuangan sebagai sinyal bagi investor, *Trade-off Theory* yang menjelaskan keseimbangan biaya dan manfaat utang dalam struktur modal, serta *Agency Theory* yang menyoroti pentingnya efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk memaksimalkan laba. Kombinasi teori ini memberikan landasan fundamental dalam memahami bagaimana kebijakan likuiditas dan struktur modal emiten syariah berupaya menjaga profitabilitas di tengah volatilitas ekonomi.

penelitian ini menguji pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) dan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) pada enam emiten tekstil yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018–2025.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan yang dihimpun melalui teknik *purposive sampling*. Analisis regresi data panel dengan model *Common Effect Model* (CEM) diterapkan pada data yang telah ditransformasikan ke bentuk Logaritma Natural (Ln) dengan bantuan perangkat lunak EViews guna memastikan data memenuhi asumsi normalitas distribusi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA akibat kecenderungan perusahaan menahan *idle cash* sebagai langkah defensif. Sebaliknya, DER berpengaruh positif dan signifikan, yang membuktikan efektivitas manajemen dalam mendayagunakan utang sebagai modal kerja produktif sesuai prinsip syariah. Secara simultan, integrasi CR dan DER memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 36,02%, sementara 63,98% sisanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti guncangan ekonomi makro dan regulasi perdagangan.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Sektor Tekstil.